

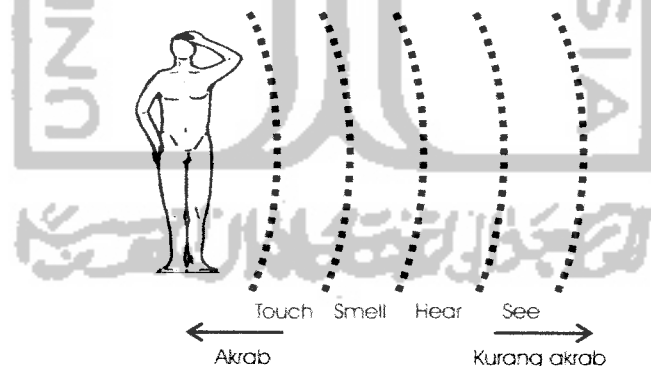
BAB II
TINJAUAN UMUM INTERAKSI
DAN GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK

2.1 INTERAKSI AKRAB

2.1.1 Pengertian Interaksi Akrab

- o Interaksi adalah hubungan antara manusia dimana saling mempengaruhi, menarik, meminta dan memberi. Interaksi sosial merupakan hubungan masyarakat yang dinamis antara orang perseorangan.
- o Akrab adalah keadaan hubungan yang erat, dekat, romantis, harmonis. Keakraban merupakan keadaan hubungan yang erat dalam sosial masyarakat.

Interaksi akrab merupakan hubungan antara manusia dalam sosial kemasyarakatan sehingga menimbulkan rasa saling mempengaruhi, memberi, meminta, dan menarik yang bersifat dekat, romantis, dan harmonis.



Gambar 2.1 Intensitas hubungan keakraban
(sumber : buku ajar psikologi, "manusia dan lingkungannya" lingkup kegiatan manusia terhadap orang lain)

Hubungan ruang dengan manusia secara lingkungan dibagi dua, yaitu:

- o Hubungan Dimensional, menyangkut dimensi yang berhubungan dengan tubuh dan pergerakan kegiatan manusia
- o Hubungan Psikologis dan Emosional, menentukan ukuran kebutuhan ruang untuk kegiatan manusia

Interaksi yang positif terbentuk karena manusianya sendiri. Dalam hal ini interaksi positif (akrab) sangat dibutuhkan bagi penyaji maupun audience, sehingga terjadinya keharmonisan, romantis, dekat, dan erat terhadap penggemar-penggemarnya atau penukmat musik.

Akrab merupakan sebuah bentuk hubungan yang ditentukan oleh kedekatan antar individu (manusia).

Dalam konteks ini, hubungan/kedekatan antara penyaji musik dengan audience sangat diharapkan karena bisa membantu produktivitas dari penyaji musik itu sendiri.



Gambar 2.2 Konser musik klasik di Inggris

(sumber : foto dari internet, "konser amal di Inggris"salah satu bentuk interaksi akrab penyaji musik dengan audience)

Keakraban terjadi antara penyaji musik dengan audience ataupun audience dengan audience, sehingga

tujuan untuk meningkatkan apresiasi pemusik dan tuntutan masyarakat akan menikmati sajian-sajian musik yang digelar baik di dalam gedung pertunjukan (concert hall) atau di luar gedung pertunjukan (amphiteatre) maupun di sarana penunjang gedung pertunjukan (kafetaria, rental studio band, taman bermain).

Dari beberapa hal diatas, dapat dijadikan dasar perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan seni musik yang bisa membantu terjadinya interaksi positif (akrab) bagi para penggunanya.

2.2 GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK

2.2.1 Pengertian Gedung Pertunjukan Musik

Seni musik adalah hasil karya manusia yang secara sengaja diciptakan yang erat kaitannya dengan jiwa dan perasaan manusia, ditransformasikan melalui media suara atau alat (instrumental) yang terungkap melalui jalinan harmonisasi nada⁶. Untuk memahami keindahan hasil karya itu dibutuhkan indera dan perasaan untuk masuk kedalam penjiwaannya, karena intensitas yang dipancarkan tiap jenis karya sastra seni berpengaruh pada kekuatan untuk menjiwainya, oleh karena itu pemahaman dan penangkapan terhadap manusia juga berbeda-beda.

Gedung adalah suatu bangunan yang mempunyai elemen-elemen lantai, dinding, atap yang terletak secara permanen pada suatu tempat serta berfungsi untuk melindungi kegiatan manusia yang ada didalamnya dari pengaruh alam⁷.

⁶ Kamus bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.

⁷ Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.

Secara keseluruhan gedung pertunjukan seni musik dapat diartikan ruangan besar atau bangunan yang difungsikan untuk menampung kegiatan pementasan citra rasa seni manusia yang ditransformasikan melalui media suara dan merupakan salah satu cetusan bahasa emosi yang terungkap melalui jalinan harmonisasi nada dan dapat menangkal gangguan baik berasal dari gedung maupun berasal dari luar bangunan.

2.2.2 Gedung Pertunjukan Menurut Fungsinya

Gedung pertunjukan menurut fungsinya dapat dibagi menjadi⁸:

Klasifikasi dan Jenis	Musik	Theater	Seremonial
Jenis kegiatan	Khusus pertunjukan musik vokal, lagu, dan instrumental	Pertunjukan teater, drama, puisi, pantomim, pertunjukan vocal, mimik, lagu, instrumental	Untuk upacara tertentu dan kegiatan lain, upacara formal, informal, konferensi dan lain-lain
Penyelesaian akustik	Sangat diperlukan	Diperhatikan tidak secermat gedung musik	Diperhatikan tidak secermat gedung theater

⁸ Doelle, Leisle, Akustik Lingkungan, Erlangga, Jakarta, 1993.

Pengaruh gangguan akibat kebisingan	Diusahakan tidak ada gangguan	Masih ada toleransi	Ada toleransi tidak secermat teater
Perbedaan panggung dan ruang penonton	Jelas agar penonton tidak mengganggu pemain	Tidak sejelas gedung musik	Tergantung jenis kegiatan
Sifat penonton	Aktraktif, terbawa suasana	Tidak seatraktif musik	Cenderung pasif

Tabel 2.1 Karakteristik dan cirri khas masing-masing jenis musik
 (sumber : Doelle, Leslie L, Akustik Lingkungan, Erlangga, Jakarta, 1993)

2.2.3 Bentuk Pertunjukan Seni Musik Yang Ditampilkan

Seni pertunjukan musik seiring perkembangan masa dapat dibagi menjadi beberapa golongan. Penggolongan itu dapat dibagi menjadi:

- Symphony orchestra
 Melibatkan pemain dengan jumlah 20-100 orang, menggunakan alat musik baku dan standar serta ditujukan pada penikmat musik berjumlah sedang.
- Ensemble
 Melibatkan pemain dengan jumlah 5-20 orang menggunakan alat baku dan standar yang ditujukan pada penikmat jumlah kecil sampai sedang.

- Concert band
Melibatkan pemain dengan jumlah 3-10 orang dengan alat musik baku atau yang sudah dimodifikasi secara modern dan tujuan pada penikmat musik berjumlah besar.
- Street music
Melibatkan pemain dengan jumlah 1-7 orang dengan alat musik yang baku dan ditujukan pada penikmat musik secara umum yang berada di luar pementasan dan gedung pertunjukan (dijalan-jalan, taman, dan sebagainya)

2.2.4 Kapasitas Gedung Pertunjukan Seni Musik

Ruang gedung pertunjukan berdasarkan kapasitas tempat duduk ada 4 macam antara lain⁹:

- Sangat besar : lebih dari 1500 tempat duduk
- Besar : 900-1500 tempat duduk
- Menengah/Sedang : 500-900 tempat duduk
- Kecil : kurang dari 500 tempat duduk

2.2.5 Tempat Pertunjukan Seni Musik

Tempat pertunjukan seni musik dibagi menurut tempatnya, yaitu:

- Di dalam gedung (indoor)
Pertunjukan seni musik yang dilaksanakan didalam gedung tertutup, dengan ini maka pengkondisian ruang untuk mencapai tata akustik yang ideal dapat tercapai secara baik. Selain itu jumlah pengunjung pertunjukan dapat dibatasi.

⁹ Association of British Theater Technician

- Di luar gedung (outdoor)
Pertunjukan seni musik yang dilaksanakan di luar gedung atau diruang terbuka, hal ini menyebabkan kurang tercapainya tata suara yang sempurna, namun mampu menampung pengunjung dalam jumlah tidak terbatas.

